

**PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMP NEGERI 7 SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai  
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**ANDRI RIKARDO  
NIM : 1206876**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 7  
SAWAHLUNTO**

**Nama** : Andri Rikardo  
**NIM** : 1206876  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

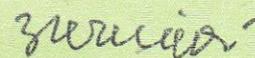
**Padang, Agustus 2018**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan**



**Drs. Zarwan, M.Kes**  
**NIP. 196112301988031003**

**Disetujui**  
**Pembimbing**



**Dr. Willadi Rasyid, M.Pd**  
**NIP. 195911211986021006**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Andri Rikardo  
Nim : 1206876**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga  
Dan Kesehatan Di SMP Negeri 7 Sawahlunto**

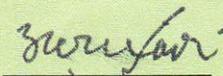
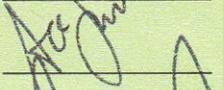
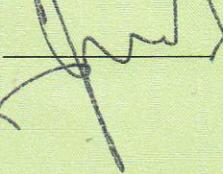
**Padang, Agustus 2018**

**Tim Penguji**

**Nama**

**Tanda Tangan**

- 1. Ketua : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd**
- 2. Anggota : Drs. Nirwandi, M.Pd**
- 3. Anggota : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd**

1.   
2.   
3. 

## ABSTRAK

### **Andri Rikardo.2018 : Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto**

Masalah dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto. Banyak faktor yang mempengaruhi proses permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya faktor motivasi dan modifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII di SMP 7 Kabupaten Sawahlunto, yang berjumlah 75 orang. Sampel diambil kelas VIII A dan VIII B dengan *purposive random sampling*, Sedangkan siswa kelas VII masih menyesuaikan diri disekolah tersebut serta siswa kelas IX sedang dalam persiapan Ujian Nasional. Seterusnya dapat sampel 75% dari kelas VIII dengan jumlah 50 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel. Data dianalisis dengan tingkat capaian responden.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Variabel motivasi siswa dalam permainan kecil pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto diperoleh tingkat capaian sebesar 74,83% dan berada pada kategori “baik”. Artinya siswa memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti permainan kecil dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (2) Variabel modifikasi peralatan dalam permainan kecil pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto diperoleh tingkat capaian sebesar 73,86% dan berada pada kategori “baik”. Artinya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik tersedia. (3) Variabel modifikasi peraturan dalam permainan kecil pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto diperoleh tingkat capaian sebesar 72,63% dan berada pada kategori “baik”. Artinya peraturan yang dimiliki dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik adanya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat mendukung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Syafrizal, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes AIFO sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd dan Dr. Nurul Ihsan S.Pd. M.Pd sebagai Tim Penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua (Ayahanda dan Ibunda), dan Saudara-Saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa se angkatan 2012 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, SMP Negeri 7 Sawahlunto tempat penelitian, dan Jurusan Pendidikan Olahraga serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Juni 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II    TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	9
2. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran.....	10
3. Modifikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	13
4. Permainan Kecil.....	17
B. Kerangka Konseptual .....	29
C. Pertanyaan Penelitian .....	29
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisa Data.....	33

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskriptif Data Penelitian .....	34
	1. Motivasi Siswa.....	34
	2. Modifikasi Peralatan.....	41
	3. Modifikasi Peraturan.....	45
	B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. Distribusi Hasil Data Variabel motivasi siswa dalam permainan kecil pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	35
Tabel 4. Frekuensi Jawaban motivasi siswa dalam permainan kecil pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	39
Tabel 5. Distribusi Hasil Data Variabel modifikasi peralatan permainan kecil dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	41
Tabel 6. Frekuensi Jawaban modifikasi peralatan permainan kecil dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	44
Tabel 7. Distribusi Hasil Data Variabel modifikasi peraturan permainan kecil dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	46
Tabel 8. Frekuensi Jawaban modifikasi peraturan permainan kecil dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2.	Histogram motivasi siswa dalam permainan kecil pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	36
Gambar 3.	Histogram Variabel modifikasi peralatan permainan kecil dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	42
Gambar 4.	Histogram Variabel modifikasi peraturan permainan kecil dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	60
Lampiran 2. pelaksanaan permainan kecil dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.....	61
Lampiran 3. Tabulasi Angket.....	64
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	71
Lampiran 5. Surat penelitian dari FIK UNP.....	75
Lampiran 6. Surat dari KESBANGPOL.....	76
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah.....	77

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya baik lahir maupun bathin, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No 20 tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani”.

Berdasarkan tujuan di atas maka peranan pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama ( SMP) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjut nya.

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah menengah pertama. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:702) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskesorkes) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Seperti mata pelajaran lainnya, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskesorkes) juga memiliki tujuan tersendiri, seperti yang tertuang dalam KTSP yang secara umum bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan siswa. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan ini tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:703) bahwa:

”Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskesorkes) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai—nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, 6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif”.

Menurut kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan integrasi, yang diterbitkan UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan bagian integral dan pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (2005: 5)”.

Kemudian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2010 :187) mengemukakan bahwa Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kesegaran jasmani, mental, rohani masyarakat serta diajukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Sesuai dengan kutipan di atas, jelaslah bahwa guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah diharapkan dapat berperan dalam pembinaan dan pengembangan aktifitas gerak dan olahraga. Pembinaan tersebut mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, mental dan rohani masyarakat. Bahkan hal ini diajukan untuk dapat membentuk watak, kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi. Selain itu juga dapat meningkatkan prestasi yang pada akhirnya membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskesorkes) di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri siswa. Dalam hal ini pembelajaran penjas dapat meningkatkan kebugaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan pembelajaran melalui permainan kecil.

Selain itu pendidikan jasmani dan kesehatan mengutamakan aktivitas fisik dan kebiasaan hidup sehat dalam rangka mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam pembelajarannya, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskesorkes) memuat berbagai materi yang dapat menunjang kebugaran dan perkembangan serta pertumbuhan siswa. Permainan kecil adalah salah satu bentuk permainan yang dapat diterapkan di sekolah menengah pertama. Menurut Winaryo (2006: 12) permainan kecil merupakan serangkaian permainan yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Kemudian Choiri (2008 : 4) mengatakan bahwa “permainan kecil adalah

salah satu bentuk permainan dalam olahraga yang mampu merilekskan otot-otot syaraf”.

Melihat pada dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa permainan kecil adalah salah satu permainan yang memotivasi siswa dalam beraktivitas gerak sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa dan siswa menjadi rileks dalam mengikuti pembelajaran. Dengan kondisi fisik dan mental yang rileks dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan guru.

Permainan kecil di sekolah dasar juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental siswa, mengingat siswa dalam usia sekolah dasar berada dalam masa pertumbuhan fisik, serta perkembangan intelektualnya. Dengan adanya pertumbuhan fisik yang memadai dan perkembangan intelektual yang ideal dapat membantu siswa dalam melakukan interaksi sosial di kalangannya. Permainan kecil memiliki banyak manfaat. Diantaranya manfaat yang didapat yaitu dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial emosional. prestasi belajar. Dari kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Begitu pula sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran permainan kecil ini tidak memakan biaya yang mahal dan mewah.

Namun kenyataan di dunia pendidikan berlainan dengan apa yang diharapkan, seperti yang peneliti temukan di SMP Negeri 7 Sawahlunto.

Masih banyak guru yang belum memberikan pembelajaran dalam bentuk rangkaian permainan kecil. Karena kadang kala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai kegiatan inti hanya gerakan-gerakan yang sifatnya menoton dan kaku sehingga dapat menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi siswa. Contohnya Pemanasan yang diberikan berupa peregangan kepala, tangan, pinggang dan kaki. Kemudian setelah itu siswa disuruh lari mengelilingi lapangan dan bahkan langsung kepada kegiatan inti tanpa dibarengi dengan pemanasan. Dalam hal ini siswa yang melakukan gerakan tersebut, adanya unsur keterpaksaan dan bukan dan keinginan diri sendiri.

Maka dari pembelajaran seperti ini timbullah pemasalahan seperti kurangnya motivasi siswa dalam Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskesorkes) dan guru belum mampu melakukan modifikasi dalam penerapan permainan kecil. Melihat pada kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Sawahlunto dengan judul "Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Sawahlunto".

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah, maka dengan demikian dapat penulis kemukakan beberapa identifikasi masalah yaitu meliputi:

1. Motivasi siswa

2. Tingkat kebugaran jasmani siswa
3. Pembentukan kerjasama sosial emosional siswa
4. Prestasi belajar siswa
5. Pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa
6. Persepsi siswa terhadap modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
7. Kondisi fisik penjas kes di sekolah
8. Sarana dan prasarana penjas kes di sekolah.
9. Modifikasi permainan kecil

### **C. Pembatasan Masalah**

Keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang cukup dominan adalah faktor permainan kecil sebagai kegiatan fisik yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Berkenaan dengan hal di atas, mengingat keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia serta kemampuan penulis. Maka penelitian ini hanya melihat pelaksanaan permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP 7 Kabupaten Sawahlunto yang dibatasi beberapa variabel saja yaitu:

1. Motivasi
2. Modifikasi permainan kecil

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP 7 Kabupaten Sawahlunto?
2. Bagaimanakah Peranan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melakukan modifikasi Permainan Kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP 7 Kabupaten Sawahlunto?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP 7 Kabupaten Sawahlunto.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan modifikasi Permainan Kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP 7 Kabupaten Sawahlunto.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP 7 Kabupaten Sawahlunto
2. Untuk penulis yaitu merupakan syarat akhir dari dalam menyelesaikan program strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama pada lembaga yang berbeda.